

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejayaan maupun keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari pertumbuhan pendapatan operasional dan hal tersebut merupakan patokan untuk mengetahui perkembangan suatu usaha. Pada umumnya suatu usaha dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, di mana tujuan umumnya agar mencapai pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan dapat diukur melalui perkembangan penjualan yang dijalani pelaku. Hal ini disebabkan pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari produk dan layanan bagi usaha yang diterima dari pasar (Masitoh, 2020). Keberhasilan pendapatan operasional berpengaruh dapat kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM. UMKM sendiri kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil Menengah, di mana UMKM mempunyai peran dalam proses pertumbuhan dan keberhasilan pendapatan operasional, juga dapat memajukan perekonomian (Effendi, 2021).

Salah satu Kota di Indonesia yang tingkat pertumbuhan ekonomi sangat pesat ialah Kota Batam. UMKM di Kota Batam ini dapat dilihat dari berbagai perkembangan sektor, baik melalui segi ekonomi, sosial, maupun kebijakan pemerintah. Di Kota Batam ini sering dikenal sebagai kota industri dan perdagangan internasional, karena kedekatannya dengan Singapura dan Malaysia yang membuat Kota Batam menjadi pusat ekonomi strategis. UMKM dalam perekonomian ini tidak hanya bisa dilihat dari

sektor saja, akan tetapi dapat juga dilihat dari berbagai bidang usaha maupun jenis usaha yang dijalani seperti kuliner, kerajinan tangan, makanan, minuman, jasa, dan lainnya. Dengan begitu sektor UMKM di Kota Batam dapat berkembang dan bertahan dengan sangat baik, dikarenakan fleksibilitas serta potensi pasar lokal yang besar. Sebenarnya sektor UMKM di Kota Batam tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, tetapi juga berperan dalam melayani pasar yang luas seperti wisatawan dan masyarakat luar negeri. Jumlah UMKM di Kota Batam terus mengalami peningkatan dan semakin berkembang melalui berbagai sektor.

Selain itu, kesiapan organisasi ini mengacu pada komitmen perubahan anggota organisasi dan mengubah kemajuan yang diterapkan untuk pertumbuhan pendapatan. Kesiapan organisasi ini tidak hanya dari segi komitmen perubahan, melainkan dari aspek sumber daya yang dimiliki. Seberapa baik organisasi tersebut yang bisa memberikan dukungan maupun visi misi untuk keberlangsungan dan memperluas jangkauan tumbuh berkembang sebuah usaha (Masitoh, 2020). Organisasi yang baik maupun lebih siap dapat lebih efisien dalam menjalankan usaha, di mana akan memiliki lebih banyak peluang untuk ekspansi, dan dapat memenuhi kebutuhan pasar jauh lebih baik serta lancar. Hal tersebut semua akan berujung pada peningkatan pendapatan operasional yang berkelanjutan. Dalam situasi di mana sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting bagi kelancaran dan kesuksesan sebuah organisasi (Effendi, 2021).

Untuk menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan di berbagai sektor ekonomi, sangat penting bagi organisasi UMKM di Kota Batam untuk mampu menghadapi

tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kesiapan organisasi dapat dilihat dari upaya usaha dalam meningkatkan kapasitas SDM (sumber daya manusia) dan kemampuan manajerial. Di mana banyak pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, mulai dari perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, hingga pemasaran produk. Kesiapan organisasi berpengaruh signifikan berpengaruh positif dan signifikan dalam kinerja usaha terhadap pendapatan (Nawawi, 2024). Kesiapan organisasi terhadap pendapatan operasional pada umumnya di mana sebuah organisasi harus dapat mempersiapkan diri untuk mencapai dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya. Dengan pembahasan sebelumnya dapat menyatakan bahwa adanya bukti kesiapan organisasi memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional. Kesiapan organisasi harus dapat mempersiapkan diri dan merencanakan strategi untuk menghasilkan dan mengelola dengan baik pendapatan operasional, agar keuangan dalam sebuah usaha dapat berjalan secara stabil dan berkelanjutan dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dalam menghadapi tekanan eksternal.

Pada tekanan eksternal merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari luar usaha maupun organisasi, di mana dapat berpengaruh dampak terhadap tekanan eksternal dalam keberlanjutan usaha tersebut (Nawawi, 2024). Secara keseluruhan dari segala faktor pada tekanan eksternal dapat berdampak buruk maupun baik dalam pendapatan operasional sebuah usaha, di mana sering menciptakan tantangan bagi pelaku usaha dalam kelangsungan usaha dan mencapai target pendapatan. Tekanan eksternal berdampak positif dalam meningkatkan pendapatan operasional UMKM (Effendi,

2021). Tekanan eksternal dapat berasal dari persaingan atau kompetisi dari pesaing yang ada di pasar maupun dapat melalui perkembangan teknologi dalam cara berbisnis bisa menyebabkan perubahan cepat dan pesat, sehingga mengharuskan organisasi maupun Perusahaan dapat beradaptasi dengan cepat dan tetap kompetitif (Ningsih, 2024). Dalam kondisi ini, pertimbangan untuk menggunakan e-commerce cukup tinggi untuk membuat bisnis menjadi kompetitif (Ningsih, 2024). Batam memiliki banyak perusahaan besar, baik di sektor manufaktur, teknologi, maupun perdagangan. Oleh karena itu usaha sering kali harus bersaing dengan Perusahaan-perusahaan besar, di mana tekanan dari persaingan ini semakin berat terutama bagi usaha yang masih pemula maupun kecil.

Di era digital ini, perkembangan teknologi semakin maju dan di saat ini setiap orang pelaku UMKM memanfaatkan E-commerce untuk meningkatkan penjualan. E-commerce memiliki peran luas untuk pelaku UMKM pada peningkatan penjualan maupun mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil (Yani, 2024). E-commerce merupakan bagian dari e-business yang lebih luas, yang mencakup hal-hal seperti bisnis dan kolaborasi mitra bisnis, layanan konsumen, sumber daya manusia, dan lowongan pekerjaan (Ningsih, 2024). Manfaat yang dapat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM ini sangat relevan dan sangat signifikan, baik dari sisi operasional, pemasaran, maupun ekspansi pasar.

Untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis, Kota Batam sudah memulai beralih ke teknologi digital. Pelaku UMKM menggunakan platform e-commerce dan media sosial sebagai alat penting untuk memasarkan barang

mereka ke pasar yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di mana sekarang Batam terkenal sebagai pusat usaha kreatif, dengan banyaknya usaha yang bergerak di sektor kuliner, seni, dan teknologi digital. Pemerintah juga sudah mulai fokus pada pengembangan UMKM dengan mengadakan berbagai program pelatihan untuk pelaku UMKM Di Batam. Diakibatkan sebelumnya pernah terjadi pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan kepada banyak pelaku UMKM, di mana dibalik pandemi tersebut pelaku UMKM harus lebih memperkuat kehadiran untuk menerima dunia digital.

UMKM yang mengadopsi e-commerce dapat lebih mudah mengakses informasi tentang tren pasar, perilaku konsumen, dan analisis data pada platform e-commerce, sehingga mereka dapat mengoptimalkan operasi dengan lebih baik. Di mana e-commerce mencakup aplikasi yang menggunakan internet untuk melakukan transaksi seperti penjualan, pembelian, pemasaran, dan peningkatan pangsa pasar untuk meningkatkan keuntungan bisnis (Nawawi, 2024).

Mengembangkan bisnis melalui adopsi E-commerce merupakan strategi untuk mempertahankan pertumbuhan pendapatan operasional terutama disituasi pandemi dan era digital ini (Prasetyo, 2020). Dalam era digital, media sosial menjadi alat publikasi yang semakin populer dan berkembang pesat, menjadikannya mudah diakses tanpa batasan (Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, dengan memanfaatkan adopsi E-commerce telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan usaha lebih tinggi dari masa ke masa berikutnya (Ningsih, 2024). Manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce memberikan perubahan tren belanja konsumen dan dapat mengurangi biaya operasional dalam

menginvestasi besar pada infrastruktur fisik. Sistem transaksi pembayaran maupun keluar masuk keuangan menjadi lebih mudah dengan metode digital, di mana pada metode tersebut dapat lebih aman dan nyaman.

Dengan semakin berkembangnya teknologi E-commerce dan mendukungnya program-program yang diberikan, prospek UMKM di Kota Batam mendatang akan semakin maju dan cerah ke depan. Secara keseluruhan pembahasan di atas dapat dilihat seberapa luas UMKM Kota Batam dan akan memiliki banyak potensi besar untuk menjadikan Kota Batam sebagai pilar perekonomian lokal. Di mana untuk kesuksesan dan kelancaran UMKM dibutuhkan dukungan yang tepat dari pemerintah maupun Lembaga terkait, serta dapat meningkatkan kapasitas maupun akses pasar lebih luas, dapat terus berkembang, dan memberikan kontribusi positif seluruh sektor UMKM bagi perekonomian di Kota Batam. Dalam era digital, media sosial menjadi alat publikasi yang semakin populer dan berkembang pesat, menjadikannya mudah diakses tanpa batasan (Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, dengan memanfaatkan adopsi E-commerce telah terbukti dapat meningkatkan maupun berdampak positif terhadap pendapatan usaha lebih tinggi dari masa ke masa berikutnya (Ningsih, 2024). Dengan pembahasan sebelumnya dapat menyatakan bahwa adanya bukti manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce memiliki dampak positif terhadap pendapatan operasional.

Meskipun UMKM di Kota Batam sudah mengalami banyak kemajuan, tekanan eksternal tetap ada, terutama dalam hal persaingan yang semakin ketat. Akan tetapi UMKM di Kota Batam juga memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui sektor-sektor tersebut. Semakin ke depan perkembangan UMKM Di Kota Batam akan

semakin bergantung pada kemampuan pelaku untuk beradaptasi dengan teknologi dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Selain itu dukungan dari pemerintah daerah dan sektor swasta akan sangat penting untuk memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM di Kota Batam. Untuk kedepan UMKM di Kota Batam diharapkan dapat terus beradaptasi dan berinovasi untuk berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Batam dan Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, penulis ingin mengetahui lebih banyak: **“PENGARUH KESIAPAN ORGANISASI, TEKANAN EKSTERNAL, DAN MANFAAT DIRASAKAN PADA ADOPSI E-COMMERCE UMKM TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas oleh peneliti, beberapa masalah yang perlu ditangani dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan sumber daya terhadap teknologi dan fasilitas dalam menjalankan kegiatan usaha.
- b. Pelaku UMKM masih mengalami beberapa tekanan eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar, sehingga mempengaruhi pendapatan operasional.
- c. Pelaku UMKM mengalami keterbatasan keterampilan dan pengetahuan teknologi dalam memahami platform E-commerce, mengelola sistem pembayaran, dan memanfaatkan fitur-fitur digital secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, waktu, dan pemikiran untuk menyelesaikan persoalan. Akibatnya, penulis mengecilkan ruang lingkup masalah sehingga mereka dapat tetap fokus. Berdasarkan masalah yang dibahas sebelumnya, batasan penelitian termasuk beberapa hal berikut:

- a. Variabel yang diteliti ialah Pengaruh Kesiapan Organisasi (X_1), Tekanan Eksternal (X_2), Dan Manfaat Dirasakan Pada Adopsi *E-Commerce* UMKM (X_3) Terhadap Pendapatan Operasional (Y).
- b. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM.
- c. Peneliti melakukan pembatasan masalah pada jumlah responden yang akan digunakan dengan mengecilkan ruang lingkup penelitian berupa penelitian dilaksanakan di Kecamatan Batam Kota.
- d. Data UMKM yang didapatkan dari Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam terdapat 275 pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang penelitian yang dibahas oleh peneliti:

- a. Apakah kesiapan organisasi berpengaruh terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota?
- b. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota?

- c. Apakah manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM berpengaruh terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota?
- d. Apakah kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah agar pembaca dapat meningkatkan wawasan, kemampuan, dan memahami mengenai tugas laporan akhir. Dengan mendalami, maka pembaca dapat memahami, menganalisis, dan mengerjakan dengan baik dan benar.

Adapun tujuan yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh kesiapan organisasi terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota.
- b. Mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota.
- c. Mengetahui pengaruh manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota.
- d. Mengetahui pengaruh kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional di Kecamatan Batam Kota.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami, memperluas wawasan, dan pengetahuan, dapat berkontribusi ilmiah dalam ilmu Akuntansi, dan dapat sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Kesiapan Organisasi, Tekanan Eksternal, Dan Manfaat Dirasakan Pada Adopsi *E-Commerce* UMKM Terhadap Pendapatan Operasional.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Mengharapkan dapat melatih dalam penyusunan tulisan ilmiah yang benar, menambah wawasan, dan pengetahuan dalam pembuatan seminar proposal tentang Pengaruh Kesiapan Organisasi, Tekanan Eksternal, Dan Manfaat Dirasakan Pada Adopsi *E-Commerce* UMKM Terhadap Pendapatan Operasional.

2. Bagi Mahasiswa

Mengharapkan dapat menjadi referensi maupun gambaran untuk melakukan adopsi *E-Commerce* UMKM terhadap Pendapatan Operasional.

3. Bagi Universitas

Mengharapkan dapat menjadi referensi maupun gambaran penelitian pada program studi akuntansi dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pelaku UMKM

Mengharapkan dapat menjadi penambahan wawasan, peningkatan pemahaman, dan memanfaatkan penelitian ini sebagai perkembangan maupun gambaran untuk pelaku UMKM agar dapat berjalan lancar dan efisien pada pendapatan operasional.